

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif observasional adalah penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang terjadi dilapangan dengan pendekatan cross sectional. *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika dengan efek atau akibat yang terjadi, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu bersamaan Notoadmodjo, (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru di RSI PKU Muhammadiyah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 -31 Desember 2022 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil Sugiyono, (2018) yaitu keseluruhan bayi baru lahir dari periode bulan Juni-Desember tahun 2022 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal sejumlah 81 bayi baru lahir

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel dari populasi disebut dengan total sampling (Sucipto, 2020), teknik *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana

besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh bayi baru lahir Sampel yang diambil bayi baru lahir dari periode bulan Juni-Desember 2022 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal yaitu sebanyak 81 bayi baru lahir.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *total sampling*. Menurut Sugiono (2013) total sampling merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan pulasi, alasan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan total smpling karena jumlah populasi kurang dari 100, oleh karena itu seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1.	Asfiksia Neonato	Diagnosa yang tertulis di data rekam medik dokter	Dengan menggunakan rekam medik	Asfiksia Jika apgar skor (0-9) tidak asfiksia apgar skor (10)	Nominal
Variabel Independen					
2.	Usia Ibu	Usia ibu yang tercatat dengan rekam medik	Data sekunder	Berisiko tinggi <20 tahun atau ≥35 tahun Tidak Berisiko: 20-35 tahun.	Nominal

3.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu yang tercatat oleh buku rekam medik	Data sekunder	Primipara: (paritas 1) Multipara: (paritas 2-3) Grandemultipara: (paritas ≥ 4)	Ordinal
4.	BBLR	Bayi baru lahir yang berat badan saat lahir < 2500 gram yang tercatat dibuku rekam medik	Data sekunder	BBLR <2500 gram) Tidak BBLR ≥ 2500 gram)	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) yaitu faktor asfiksia berupa faktor prenatal (Usia ibu, paritas), dan (BBLR).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu kejadian asfiksia pada bayi baru lahir (BBL).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil berdasarkan rekam medik pasien di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

2. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data yang akan dilakukan:

a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian dari

Universitas Ngudi Waluyo

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal
- c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* sebelum mengamilan data dan melakukan penelitian hasil *etichal Clearance* No. 1327/SM/FKes/UNW/XII/2022
- d. Setelah mendapatkan izin rumah sakit maka peneliti langsung mendatangi rekam medik rumah sakit, selanjutnya peneliti melihat data ibu yang telah melahirkan pada periode tahun 2022
- e. Peneliti mengambil keseluruhan data tersebut untuk selanjutnya dianalisa oleh peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit RSI PKU Muhammadiyah Tegal tahun 2022.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian dibuat dalam bentuk master table untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
- g. Setelah mendapatkan hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.
- h. Membuat laporan akhir penelitian

G. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, melakukan pengelolaan data langkah-langkah mengolah data penelitian ini sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap ini yang didapat berdasarkan data sekunder yaitu buku rekam medik pasien kemudian dilakukan penyuntingan terlebih dahulu untuk memeriksa kelengkapan data.

b. Coding

Pada penelitian ini peneliti memberikan kode berdasarkan masing-masing variabel

1) Usia ibu

- a) Resiko tinggi diberi kode 1
- b) Resiko rendah diberi kode 2

2) Paritas

- a) Primipara diberi kode 1
- b) Multipara diberi kode 2
- c) Grandemultipara diberi kode 3

3) BBLR

- a) BBLR diberi kode 1
- b) Tidak BBLR diberi kode 2

4) Asfiksia

- a) Tidak asfiksia diberi kode 1
- b) Asfiksia diberi kode 2

c. Tabulasi

Peneliti mengelompokkan data dalam bentuk tabel yang telah disusun sesuai tujuan penelitian yang diinginkan

d. Entry data

Data yang telah dikode akan dimasukkan kedalam master tabel kemudian dikelola dengan beragam computer (SPSS)

e. Cleaning (pembersih data)

Penelitian menghilangkan data-data yang tidak diperlukan dan mengecek kembali data dan memasukan kedalam tabel.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk melihat dan mendapatkan distribusi frekuensi usia ibu, paritas, dan BBLR dengan kejadian asfiksia menggunakan persentasi (%) ,didapatkan dengan teknik komputerisasi. Menurut Arikunto (2011), nilai proporsi yang di dapat dalam bentuk presentase dapat di interpretasikan dengan menggunakan rumus :

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase (rata hitung dalam persen)

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

2. Analisis Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan

variabel dependent, dengan menggunakan analisa statistik dengan uji chi square. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ hipotesis penelitian ditolak (tidak ada hubungan)
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima (ada hubungan)

Analisis keeratan hubungan antara variabel tersebut dengan nilai Odd Ratio (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara variabel yang diuji. $OR < 1$ = tidak merupakan faktor risiko sedangkan $OR > 1$ = merupakan faktor risiko.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik penelitian Kebidanan dalam Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo.

Etika penelitian yang terkait dalam penelitian ini berupa:

1. Membawa surat pengantar kepada surat terkait sebagai bentuk permohonan izin untuk melakukan penelitian.
2. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan sopan dan santun.
3. Menjaga privasi kerahasiaan identitas pasien yang ada dalam data rekam medik sehingga nantinya tidak ada pihak yang dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
4. Penelitian ini bisa memberi manfaat kepada semua yang terkait sesuai dengan manfaat yang telah disebutkan.

